

# **PENGARUH MODAL, LOKASI, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR PASEAN DESA TOLONTORAJA KECAMATAN PASEAN KABUPATEN PAMEKASAN**

**Moh. Ainol Fajar<sup>1</sup>, Murgianto<sup>2</sup>**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945  
Surabaya<sup>1</sup>

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya<sup>2</sup>

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal, lokasi dan lama usaha secara parsial dan simultan terhadap pendapatan pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dimana metode pengumpulannya menggunakan kuisisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan berjumlah 82 orang. Penelitian ini akan menggambarkan tentang hubungan sebab akibat, sehingga metode ini menggunakan sampel dan hipotesis.

Teknis analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi ( $r^2$ ) dan uji hipotesis menggunakan uji t, dan uji f.

Hasil dari penelitian ini di peroleh dari analisis regresi linier berganda adalah  $Y = 76.193 + 0.524 X_1 - 7.486 X_2 + 3.928 X_3 + e$ . Uji t untuk variabel lokasi ( $X_2$ ) dan lama usaha ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan ( $Y$ ). Sedangkan untuk variabel modal ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pendapatan pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan ( $Y$ ). Nilai Uji F memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,023 < 0,05$ , dimana variabel modal ( $X_1$ ), lokasi ( $X_2$ ) dan lama usaha ( $X_3$ ) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan ( $Y$ ).

Simpulan dalam penelitin ini adalah variabel bebas lokasi ( $X_2$ ) dan lama usaha ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pendapatan pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan ( $Y$ ). Sedangkan untuk variabel modal ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pendapatan pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan ( $Y$ ).

**Kata Kunci : Modal, Lokasi, Lama Usaha Dan Pendapatan**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of capital, location and length of business partially and simultaneously on the income of Pasean Market traders, Tolontoraja Village, Pasean District, Pamekasan Regency. This study uses a type of quantitative method. This study uses primary and secondary data where the method of collection is using a questionnaire. The population in this study was the market traders of Pasean, Tolontoraja Village, Pasean District, Pamekasan Regency, amounting to 82 people. This study will describe a causal relationship, so this method uses samples and hypotheses.*

*Technical analysis in this research is multiple linear regression analysis, coefficient of determination ( $r^2$ ) and hypothesis testing using  $t$  test, and  $f$  test.*

*The results of this study obtained from multiple linear regression analysis are  $Y = 76,193 + 0.524 X_1 - 7,486 X_2 + 3.928 X_3 + e$ . The  $t$ -test for the location variable ( $X_2$ ) and the length of business ( $X_3$ ) had no significant effect on the income variable of the Pasean Market traders, Tolontoraja Village, Pasean District, Pamekasan Regency ( $Y$ ). Meanwhile, the capital variable ( $X_1$ ) has a significant effect on the dependent variable on the income of the Pasean Market traders, Tolontoraja Village, Pasean District, Pamekasan Regency ( $Y$ ). The  $F$  test value has a significance probability value of  $0.023 < 0.05$ , where the variables of capital ( $X_1$ ), location ( $X_2$ ) and length of business ( $X_3$ ) together have a significant effect on the income of traders at Pasean Market, Tolontoraja Village, Pasean District, Pamekasan Regency ( $Y$ ).*

*The conclusions in this study are the independent variable location ( $X_2$ ) and length of business ( $X_3$ ) has no significant effect on the dependent variable income of Pasean Market traders, Tolontoraja Village, Pasean District, Pamekasan Regency ( $Y$ ). Meanwhile, the capital variable ( $X_1$ ) has a significant effect on the dependent variable on the income of the Pasean Market traders, Tolontoraja Village, Pasean District, Pamekasan Regency ( $Y$ ).*

*Keywords: Capital, Location, Length of Business and Income*

## **Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara berkembang mulai melakukan pembangunan dari berbagai sektor seperti sektor ekonomi, politik, sosial budaya dan sektor lainnya. Upaya pembangunan itu dilakukan supaya meningkatkan taraf hidup masyarakat untuk mengantarkan Indonesia memasuki era modernisasi. Pembangunan ekonomi mengarah pada kebijakan yang diambil pemerintah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan menuju Indonesia maju. Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini dapat diukur dengan banyaknya pembangunan pusat perniagaan. Menurut bentuk fisiknya pusat perniagaan ada dua macam yaitu pusat perdagangan moderen serta pusat perdagangan tradisional, dari sisi ekonomi pusat perdagangan dapat menciptakan

peluang pekerjaan, baik sebagai keamanan, cleaning service, hingga jasa transportasi. Dengan menunjukkan bahwa adanya pusat perdagangan mampu membantu mengurangi masalah kemiskinan. Kurangnya lapangan pekerjaan di sektor formal membuat para pencari pekerjaan beralih ke sektor informal. Oleh karena itu sektor informal mempunyai peran yang berpengaruh dalam pengembangan masyarakat juga pembangunan nasional, dan mampu mengurangi tingkat pengangguran yang selalu menjadi masalah di negara berkembang, di karenakan pada sektor informal lebih diutamakan keuletan, ketrampilan atau keahlian di bandingkan dengan latar belakang pendidikan maupun pengalaman dalam bekerja, berbeda dengan sektor formal yang mengutamakan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja untuk menunjang peningkatan kinerja perusahaan.

Sektor informal merupakan unit usaha kecil yang bermodal kecil serta sistem pengelolanya sederhana dan dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak. Salah satu kegiatan usaha sektor informal adalah berdagang baik berjualan di toko, pasar, berkeliling ataupun berjualan di keramaian seperti alun-alun dan lain-lainnya. Menurut Tambun dalam Rezkita Annisa Z (2017:15) sektor informal harus lebih mendapat perhatian dari pemerintah dikarenakan adanya sektor informal mampu menyerap tenaga kerja yang lebih banyak, dengan itu mampu menjadikan perekonomian yang lebih terbuka dan fleksibel. Sektor informal mampu pemeratakan perekonomian pada masyarakat menengah kebawah yang merupakan salah satu masalah di Negara berkembang di karenakan sektor informal berhubungan dengan jalur distribusi barang dan jasa di tingkat bawah. Sektor informal juga memiliki keterlibatan yang cukup tinggi dengan sector perdagangan. Dengan itu sector informal merupakan cara yang di anggap mampu untuk mengatai masalah ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi antar wilayah.

Pasar tradisional merupakan pasar persaingan sempurna. Yang merupakan pasar yang memiliki penjual dan pembeli dengan jumlah banyak. Pasar tradisional melakukan transaksi masih dengan cara tradisioanal, misal dengan cara tawar menawar, hal ini dapat menjadi daya tarik tersendiri dengan menunjukkan keakraban antara penjual dengan pembeli, dan dalam pasar tradisional terdapat persaingan yang sehat antar pedagang, dengan ini para pedagang mempunyai stategi khusus untuk menjaga tigtat pendapatanya supaya tidak menurun. Pasar tradisional memiliki kelebihan yang tidak dimiliki pasar 3 modern, yakni strategisnya lokasi, tempat berjualan besar, kelengkapan dan jenis barang yang beragam, harga yang lebih rendah dan cara tawar menawar yang dapat membuat keakraban antara penjual dan pembeli (Qontesa, 2019:47).

Pasar Pasean adalah salah satu pasar tradisional yang ada di kabupaten Pamekasan, Pasar Pasan merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi di kecamatan Pasean kabupaten Pamekasan, pasar pasean melakukan aktifitas jual beli setiap hari, dan ada hari pasaran dari pasar paseanyaitu pada hari Rabu, pasar

Pasean memiliki jumlah pedangan sebanyak 120 pedagang dengan 35 pedagang berjualan di kios dan 85 pedagang berjualan di loss di pinggir jalan, berbagai macam jenis usaha dagang yang ada di pasar pasean antara lain berjualan pakaian, hewan, sembako, sayuran, buah dan masih banyak lagi, sehingga wajar apabila di pasar pasean banyak memiliki pedagang. Moda lokasi dan lama berjualan nantinya akan mempengaruhi pendapatan pedagang pasar yang akan mempengaruhi kesejahteraan pasar. ada beberapa pelaku ekonomi dalam kegiatan berdagang, salah satunya yaitu pedagang. Pedagang merupakan orang yang menjalankan usaha berjualan, usaha kerajinan, atau usaha pertukaran kecil (Peraturan Daerah No. 10 Tahun 1998) Salah satu tujuan berdagang adalah untuk mendapatkan keuntungan atau pendapatan untuk memenuhi kebutuhan. Menurut Rohmah, (2017:100) pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yaitu, barang atau jasa kepada konsumen. Pendapatan juga menjadi salah satu indikator kesejahteraan hidup, pendapatan adalah hal yang berpengaruh bagi pedagang, dikarenakan pendapatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup, dengan itu perlu diperhatikanya pendapatan pedangan agar tetap stabil.

Pendapatan adalah salah satu faktor yang, mempengaruhi pemenuhan kebutuhan, semakin tinggi pendapatan suatu keluarga maka semakin tinggi pula kebutuhan hidup suatu keluarga. Peningkatan pendapatan ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan perkapita. Namun perlu ditekankan kembali bagaimana pendapatan tersebut dapat meningkatkan tarafhidup masyarakat dan menjadikan masyarakat lebih sejahtera. Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan dalam hal berdagang adalah kondisi dan kemampuan pedagang, kondisi pasar, modal, kondisi usaha dan berbagai faktor lainnya. Salah satu faktor penting yang di butuhkan untuk memulai usaha adalah pemilihan lokasi sebab lokasi yang strategis merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu usaha. dan di samping itu modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk dipertimbangkan dalam memulai suatu usaha, karena modal merupakan salah satu pendukung untuk keberlangsungan usaha pedagang serta faktor lama usaha tidak begitu berpengaruh terhadap pendapatan, tetapi dalam sektor informal semakin lama melakukan usaha makan tidak menutup kemungkinan semakin banyak pula pelanggan dan pedagang serta mampu memahami apa saja yang di butuhkan konsumen. Berdasarkan pada uraian yang telah di kemukakan terkait dengan faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal, Lokasi Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan”**

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang asalah yang ada, maka dalam penelitian ini rumusan yang akan diambil oleh penulis sebagai berikut:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan?
2. Apakah lokasi berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan?
3. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan?
4. Apakah modal, lokasi dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan
3. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisis lama usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal, lokasi dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

## **Landasan Teori Pengertian Pendapatan**

Menurut Munandar dalam Artaman dkk, (2015:90), pendapatan adalah tambahan asset bagi pedgag yang meningkatkan kekayaan dan kesejahteraan hidup.

## **Pengertian Modal**

Modal merupakan salah satu yang menjadi kendala bagi usaha kecil, dengan itu biasanya usaha kecil melakukan langkah langkah seeperti kredit perbangkan, pinjaman dari dana penysisihan BUMN, hibah, modal ventura serta banyak jenis pembiayaan lainnya (Anoraga dan Sudantoko, 2002: 226-227)

## **Pengertian Lokasi**

Menurut Tarigan, (2005:3) lokasi usaha merupakan pemacu biaya yang

signifikan dan mampu membuat dan mengancurkan strategi bisnis sebuah usaha.

### **Pengertian Lama Usaha**

Lama usaha merupakan waktu yang di lakukan pedagang dalam menjalankan usaha

### **Hipotesis**

Sugiyono (2014:64) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang dikembangkan oleh para ahli dan peneliti terdahulu di atas, maka hipotesis simultan yang diambil oleh penulis dari penelitian ini adalah:

H1 : Modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Pasean.

H2 : Lokasi berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Pasean.

H3 : Lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Pasean.

H4: Modal, lokasi dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagan di pasar Pasean

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Menurut Arikunto (2016:173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pedagang pasar pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

#### **Sampel**

Arikunto (2016:134) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *accidental sampling*. Menurut Sugiyono, (2016:124) *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Maka untuk mengetahui jumlah sampel untuk penelitian regresi, dapat menggunakan rumus dari Green (1991) dalam Koentjoro dan Subagio (2013:3) yaitu  $50+8n$ , di mana  $n$  adalah jumlah variabel. Dalam penelitian ini terdapat 4

variabel, maka dari itu dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut: Jumlah sampel =  $50+8(n) = 50+8(4) = 82$  orang.

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:60). Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut penjelasannya :

- 1) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah:
  - a. Modal ( $X_1$ ).
  - b. Lokasi ( $X_2$ )
  - c. Lama usaha ( $X_3$ )
- 2) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan ( $Y$ )

### **Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2014:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut :

Operasionalisasi indikator variabel penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Indikator modal ( $X_1$ ) jumlah modal awal ( $R_p$ )
- 2) Indikator lokasi ( $X_2$ ) jarak lokasi pedagang dan konsumen dihitung dari pintu masuk pasar ke lokasi pedagang ( $M$ )
- 3) Indikator lama usaha ( $X_3$ ) lama usaha (Tahun)
- 4) Indikator pendapatan ( $Y$ ) pendapatan ( $R_p$ )

### **Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas yang terdiri modal ( $X_1$ ), lokasi ( $X_2$ ) dan lama usaha ( $X_3$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ) maka digunakan analisis model regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = 76.193 + 0.524 X_1 - 7.486 X_2 + 3.928 X_3 + e$$

Untuk lebih jelasnya dapat diterangkan sebagai berikut :

- a. Nilai Konstanta = 76.193
- b. Konstanta (a) sebesar 76.193 menyatakan bahwa jika variabel independen nilainya 0, maka pendapatan sebesar 76.193.
- c. Koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel modal usaha sebesar 0.524 artinya bahwa setiap ada peningkatan modal usaha 1 rupiah maka akan menaikkan pendapatan sebesar 0.524.



- d. Koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel lokasi sebesar - 7.486 artinya bahwa setiap ada kenaikan lokasi 1 meter maka akan menurunkan pendapatan sebesar - 7.486.
- e. Koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel lama usaha sebesar 3.928 artinya bahwa setiap ada peningkatan lama usaha 1 tahun maka akan menaikkan pendapatan sebesar 3.928.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka Modal (X1) memiliki nilai positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan (Y), hal ini dapat dibuktikan dengan melihat dari uji t yang memiliki nilai thitung  $4.582 > t_{tabel} 1.990$  dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0,05.. Dari nilai diatas maka Modal (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan (Y). Kondisi yang serupa juga terjadi dalam penelitian ini dimana semakin banyak modal harian yang dikeluarkan oleh pedagang maka dapat meningkatkan pendapatan. Dengan meningkatkan jumlah modal yang dikeluarkan perharinya pedagang dapat pula meningkatkan jumlah dagangan yang dijual, dengan begitu kesempatan pedagang untuk memaksimalkan pendapatan meningkat. Lalu dengan meningkatkan modal yang dikeluarkan perharinya pedagang dapat menambah variasi produk, dengan menambah jumlah modal perharinya pedagang yang biasanya menjual satu jenis makanan dapat menambah jenis makanan yang lainnya, maka kesempatan untuk memaksimalkan pendapatan akan meningkat

Sesuai dengan pendapat Firdausa, (2013) dalam Prihatminingtyas (2019) dimana dengan meningkatkan modal usaha dan memiliki strategi yang baik, akan meningkatkan penghasilan bagi pedagang serta mendapatkan keuntungan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para pedagang pasar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wike Enggraini (2019) Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perum Dum Ii Sriwijaya Kota Bengkulu) dengan hasil penelitian modal, jam kerja dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan. Dwi Nila Andriani (2017) Pengaruh modal, tenaga kerja Dan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia) dengan hasil penelitian secara parsial dan simultan ketiga variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi. Nur Isna Atun (2016) Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Usaha Terhadap Pedagang Pasar Prambanan dengan hasil penelitian variabel modal, lokasi dan jenis usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Prambanan. Setia Aji, K dan Fatuniah, L.F (2018) Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi Pasar Johar dengan hasil penelitian variabel modal, lama usaha dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi Pasar Johar



## **Pengaruh Lokasi Terhadap Pendapatan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka Lokasi (X2) memiliki nilai negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan (Y), hal ini dapat dibuktikan dengan melihat dari uji t yang memiliki nilai thitung  $-1.189 < t_{tabel} - 1.990$  dan nilai signifikansi sebesar 0.238 yang lebih besar dari 0,05. Dari nilai diatas maka Lokasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan (Y). Namun kondisi yang berbeda terjadi dalam penelitian ini dimana lapak yang mencolok dan lapak yang mudah dijangkau belum tentu dapat meningkatkan pendapatan pedagang. Salah satu faktor yang diperkirakan menjadi penyebab kondisi ini adalah keadaan lokasi penelitian yaitu jarak lapaknya sangat dekat satu sama lain sehingga menyebabkan setiap pedagang mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan konsumen dan lokasi lapak yang ditempati tidak berpengaruh.

Menurut Kotler (2008) dalam Prihatminingtyas (2019) salah satu kunci menuju sukses adalah lokasi. Keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis dan stabilitas, persaingan, iklim politik, dan sebagainya. Sebelum suatu perusahaan mendirikan pabrik, lokasi usaha berpengaruh pada biaya produksi, harga jual, serta kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar. Lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang dan berbelanja.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nur Isna Atun (2016) Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Usaha Terhadap Pedagang Pasar Prambanan dengan hasil penelitian variabel modal, lokasi dan jenis usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Prambanan. Setia Aji, K dan Fatuniah, L.F (2018) Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi Pasar Johar dengan hasil penelitian variabel modal, lama usaha dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi Pasar Johar

## **Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka Lama Usaha (X3) memiliki nilai positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan (Y), hal ini dapat dibuktikan dengan melihat dari uji t yang memiliki nilai thitung  $0.615 < t_{tabel} 1.990$  dan nilai signifikansi sebesar 0.540 yang lebih besar dari 0,05. Dari nilai diatas maka Lama Usaha (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan (Y). Kondisi yang serupa juga terjadi dalam penelitian ini dimana seharusnya lamanya seseorang berdagang akan berpengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan yang akan diterima, tetapi karena selera atau perilaku konsumen berbeda-beda, maka para pedagang tidak bisa menduga setiap selera konsumen pada waktu berbelanja di Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

Sesuai pendapat Prihatminingtyas, (2019) Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi tingkat pengamatan seseorang dalam bertindak laku

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wike Enggraini (2019) Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdum Ii Sriwijaya Kota Bengkulu) dengan hasil penelitian modal, jam kerja dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan. Setia Aji, K dan Fatuniah, L.F (2018) Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Oedagang Pasar Pasca Relokasi Pasar Johar dengan hasil penelitian variabel modal, lama usaha dan lokasi berpengaruh positif dan sigmifikan terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi Pasar Johar.

### **Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Lama Usaha terhadap Pendapatan**

Variabel Modal (X1), Lokasi (X2) dan Lama Usaha (X3) simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan (Y). Sehingga dapat disimpulkan semakin bertambah dekatnya Lokasi, banyaknya Modal, Dan semakin Lama Usaha akan mempengaruhi tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan semakin bertambah

### **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang ada banyak sekali. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel saja yang dianalisis.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya

### **Implikasi**

1. Bagi Pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan harus menambahkan modal usahanya.
2. Bagi Pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan memperbaiki akses menuju Pasar Pasean.

3. Bagi Pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan dapat menambah jam kerja dalam berjualan.

## **Simpulan Dan Saran**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat ditarik simpulan mengenai pengaruh Lokasi, Modal dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil pengujian secara parsial Lokasi dan Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan”. Sedangkan Modal secara parsial berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan”
2. Berdasarkan pada hasil pengujian secara simultan Modal, Lokasi dan Lama Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan, dapat diterima.

### **Saran**

Saran yang diajukan dalam penelitian ini merupakan hasil dari pengamatan dan analisis yang telah dilakukan. Berikut saran dalam penelitian ini

1. Saran untuk pedagang
  - a. Sebaiknya pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan harus ada manajemen modal karena modal sebagian besar dari modal sendiri, sehingga usaha tersebut akan berkelanjutan.
  - b. Sebaiknya pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan disarankan untuk memperbaiki akses menuju Pasar Pasean, sehingga konsumen lebih nyaman dalam berbelanja
  - c. Sebaiknya pedagang Pasar Pasean Desa Tolontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan untuk selalu tekun dalam menjalankan usahanya agar dapat mengasah kemampuan profesionalnya dalam berdagang, dapat meningkatkan pengetahuan tentang selera atau perilaku konsumen, keterampilan berdagang makin bertambah, dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring
2. Saran untuk peneliti selanjutnya  
Variabel dalam penelitian ini hanya terbatas pada Modal, Lokasi dan Lama Usaha terhadap Pendapatan. Padahal faktor atau variabel lain mungkin saja memiliki pengaruh terhadap Pendapatan seperti orientasi pasar, keunggulan bersaing dan masih banyak lagi. Sehingga perlu dipertimbangkan untuk memasukkan variabel-variabel tersebut dalam penelitian yang akan dilakukan.

## Daftar Pustaka

- Alma, Buchari. (2012). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- Andriani, Dwi Nila. 2017. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia)*. Vol. 5, No. 2, Hal. 151-162
- Anggraini Wike, (2019), *Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Study Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu, Modal Jam Kerja, Lama Usaha)*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institute Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu
- Anoraga dan Sudantoko, 2002. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Artaman, Dewa Made Aris, dkk. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar*. E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol.4 No. 02 (2015) : 87- 105
- Asakdiyah, Salamatus & Tina Sulistyani. (2004). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta*. Jurnal Akutansi Dan Manajemen Volume 15, Nomor 1, Hal. 55-65
- Atun, Nur Isni. 2016. *Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman*, Jurnal Pendidikan.
- Boediono, (2002), *Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1. Edisi 2*. Yogyakarta: BPEE
- Boediono. 1982. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada
- Endarwati, Sosilo dan Wahyuningsih,Christine. 2012.*Dampak Relokasi Pasar Studi Kasus Di Pasar Sampangan Kota Semarang*. Jurnal Ilmiah. Untag Semarang.
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Koentjoro, EM & Subagio, H (2013), *'Pengaruh Service Quality Terhadap Customer Satisfaction Di Coffee Bean Galaxymall Surabaya'*. Jurnal Manajemen Pemasaran Petra, vol.1, no.2, hlm.1-6
- Mulyadi.2014.*Sistem Akuntansi.Yogyakarta*.Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. YKPN
- Pratama Rheza, (2018). *Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar*, JMM Online Vol . 2 No.3 Mei (2018) 239-251.

- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Qontesa Sisca Fitriani. (2019). *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional (Study Empiris Pasar Songgolangit Kabupaten Ponorogo)*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo
- Rani 2019. *Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Pasar Minggu*, Jurnal Sekertari Dan Manajemen, No. 1 Pp. 143-148
- Rezkita, Annisa Zarra. 2017. *Pengaruh Modal Kerja, Jenis Produk, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Umum Gilimanuk Kabupaten Jembrana*. Skripsi. Universitas Udayana Denpasar
- Rohmah Safaatur, (2017), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Juwana Baru Kabupaten Pati*, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Semarang
- Sa'dyah, C. (2009). *Ekonomi 1 Kelas X SMA dan MA*. BSE. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional
- Sadono, Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). *Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB), 6(1), 1-14
- Setiaji, Khasan dan Fatuniah, Ana Listia. 2018. "Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi", dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Volume 6, Nomor 1.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional. Teori dan Aplikasi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsono, Sonny. 2009. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA